

Desain surat kabar : Studi kasus harian umum Media Indonesia & Kompas, Eksplorasi Karakteristik, Proses Manajemen, dan Penilaian Khalayak

Soeyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75798&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tumbuhnya puluhan surat kabar baru semakin mempertegas atraksi visual di dunia media cetak. Di sini terlihat fungsi desain yang berusaha membantu khalayak mempermudah menyerap informasi. Desain mengomunikasi pesan. Sehingga dari titik ini, membedah desain dengan pisau Ilmu Komunikasi diharapkan dapat menemukan nadinya.

Penelitian Desain Surat kabar ini dilakukan dengan pendekatan Studi Kasus. Obyek Penelitian yang diambil adalah surat kabar Media Indonesia dan Kompas. Media Indonesia mewakili aliran desain kontemporer dan KOMPAS mewakili aliran desain konservatif. Karakteristik desain obyek penelitian sebagai hasil proses manajemen media dilacak atas elemen rubrikasi, layout, tipografi, warna, dan ilustrasi.

Hasil penelitian terhadap obyek penelitian menunjukkan unit desain memiliki peranan penting dalam proses manajemen media. Posisinya setingkat redaksional dan pemasaran. Dari rapat manajemen yang dilakukan untuk menentukan edisi keesokan harinya, desainlah yang berwenang menetapkan rancangan layout (dummy) sebagai patokan bagi unit-unit yang lain menyikapi wujud kemasan surat kabar yang akan diproduksi.

Wujud kemasan itu yang beresiko dinilai khalayak dari pertama kali mencangak hingga membalik lembaran terakhir. Khalayak yang terbagi atas pembeli eceran dan langganan itu ternyata memiliki orientasi desain masing-masing. Dari pengalaman mengonsumsi media dan usianya, pembeli eceran cenderung memilih surat kabar beraliran desain kontemporer. Pelanggan lebih menikmati surat kabar yang beraliran desain konservatif. Desain kontemporer berkarakteristik halaman muka tidak berstruktur, banyak ilustrasi, jumlah kolom bervariasi, berwarna, dan sebagainya. Sedangkan karakteristik desain konservatif diantaranya lebih mementingkan konsistensi, berstruktur, umumnya tidak berwarna, sedikit menggunakan ilustrasi, dan masih mengenal "jumps".